

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM
DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMA
NEGERI 4 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FIRHAN ADINDA HABIBA

NPM. 22101011014



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Habiba, Firhan Adinda (2025). *Hubungan antara Pemahaman Nilai-Nilai Islam dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Indhra Musthofa, S.PdI., M.Pd. Pembimbing 2: Thoriq al Anshori, M.Pd

Kata kunci: Pemahaman Nilai-Nilai Islam, Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter toleran siswa di tengah masyarakat yang majemuk. Pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Islam seperti akidah, ibadah, dan akhlak diyakini dapat mendorong tumbuhnya sikap toleransi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, sikap toleransi beragama siswa, serta hubungan antara keduanya di SMA Negeri 4 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 952 siswa Muslim, dengan sampel sebanyak 95 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji korelasi Spearman Rank digunakan karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam berada pada kategori sedang; (2) sikap toleransi beragama siswa juga berada dalam kategori sedang; (3) terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi beragama, ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,601 dengan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, maka semakin tinggi pula sikap toleransi beragamanya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan inklusif di sekolah menengah.

ABSTRACT

Habiba, Firhan Adinda (2025). *The Relationship between Understanding of Islamic Values and Religious Tolerance Attitudes of Students of State Senior High School 4 Malang City*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Indhra Musthofa, S.PdI., M.Pd. Advisor 2: Thoriq al Anshori, M.Pd

Keywords: *Islamic Values, Tolerance, Islamic Religious Education*

This research is motivated by the importance of instilling Islamic values in developing tolerant character in students in a pluralistic society. A good understanding of Islamic values, such as faith, worship, and morals, is believed to foster an attitude of religious tolerance. This study aims to determine the level of students' understanding of Islamic values, their attitudes of religious tolerance, and the relationship between the two at SMA Negeri 4 Malang City.

This research used a quantitative correlational approach. The study population consisted of 952 Muslim students, with a sample of 95 respondents selected using a simple random sampling technique. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. The Spearman Rank correlation test was used because the data were not normally distributed.

The results show that (1) students' understanding of Islamic values is in the moderate category; (2) students' attitudes of religious tolerance are also in the moderate category; (3) there is a significant and strong relationship between understanding of Islamic values and attitudes of religious tolerance, indicated by a correlation value of 0.601 with a significance level of 0.000. These findings indicate that the greater a student's understanding of Islamic values, the greater their religious tolerance. This research makes a significant contribution to the development of contextual and inclusive Islamic Religious Education curricula and learning strategies in secondary schools.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman menggambarkan kondisi di mana dalam suatu masyarakat terdapat berbagai agama, suku, ras, dan golongan yang hidup berdampingan. Untuk membangun hubungan yang harmonis di tengah perbedaan tersebut, diperlukan sikap saling menghargai dan tingkat toleransi yang tinggi. Toleransi beragama menjadi unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya sikap toleran, kerukunan di antara warga masyarakat maupun antar pemeluk agama akan sulit tercapai.

Toleransi adalah sikap yang wajib dimiliki setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini sangat penting untuk membangun saling pengertian dan saling menghargai, sehingga masyarakat dapat hidup dalam suasana damai dan harmonis. Hal ini menjadi semakin penting di Indonesia, yang dikenal dengan keberagaman agama, budaya, suku, bahasa, dan warna kulit. Untuk menjaga semboyan Bhinneka Tunggal Ika tetap hidup, penerapan toleransi menjadi suatu keharusan.

Toleransi adalah salah satu akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya oleh para peserta didik. Mengembangkan sikap toleransi sangatlah penting, mengingat manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Menurut Nasikin yang dikutip dalam Surahmat (2017) berpendapat bahwa toleransi berarti bersikap saling menghargai, membiarkan, dan menerima perbedaan pendirian, pandangan,

kepercayaan, kebiasaan, maupun perilaku orang lain, meskipun bertentangan dengan keyakinan pribadi. Dengan demikian, sikap toleransi adalah bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap apa yang dimiliki atau dianut oleh orang lain. Dalam konteks ini, toleransi yang dimaksud adalah toleransi dalam beragama.

Setiap siswa sebaiknya memiliki sikap toleransi beragama yang kuat. Dengan membangun sikap tersebut, siswa dapat menghormati teman-teman mereka yang berasal dari berbagai latar belakang agama. Menurut Tohri et al. (2021) toleransi beragama adalah kesadaran individu untuk saling menghargai dan menghormati, sekaligus memberikan kebebasan kepada orang lain yang berbeda agama dalam memiliki pandangan, keyakinan, kepercayaan, serta melaksanakan kebiasaan, perilaku, dan praktik keagamaan mereka.

Fenomena intoleransi di sekolah masih menjadi masalah serius, seperti perundungan dan diskriminasi terhadap siswa berbeda agama, etnis, atau status sosial. Anggraini et al. (2024) mencatat kasus-kasus penolakan terhadap siswa beda agama sebagai ketua OSIS serta pemaksaan simbol identitas agama tertentu. Meskipun sebagian besar pelajar menunjukkan sikap toleran, praktik diskriminatif tetap terjadi, menunjukkan bahwa pendidikan di sekolah belum sepenuhnya efektif dalam membentuk sikap toleransi.

Oleh karena itu, nilai-nilai toleransi beragama perlu ditanamkan dan dikembangkan secara berkelanjutan, agar setiap siswa benar-benar memahami makna sejati dari toleransi beragama. Selain itu, diperlukan

pula pendalaman terhadap pendidikan agama yang diyakini, yang kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan akademis, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan etika yang kuat yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam merupakan gagasan dan konsep ajaran yang bersumber dari hukum Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits. Nilai-nilai ini dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia dan memiliki keterkaitan yang erat dengan akhlak. Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan berfungsi untuk membekali peserta didik dengan pedoman moral yang kokoh, berlandaskan ajaran agama. Dalam konteks Islam, siswa tidak hanya belajar tentang apa yang benar dan salah, tetapi juga memahami alasan di balik sifat etis atau tidak etis dari tindakan tertentu.

Pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dapat berfungsi sebagai fondasi moral yang kokoh dalam pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai Islam meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak (Desi et al., 2023). Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, siswa akan memiliki pedoman yang jelas untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Kesadaran ini juga menumbuhkan pemahaman bahwa setiap tindakan akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam bertindak.

Dalam sebuah penelitian oleh Santalia & Aulia (2024), menunjukkan bahwa pemahaman keberagaman berpengaruh positif terhadap sikap moderasi beragama mahasiswa. Artinya, semakin

baik pemahaman seseorang terhadap ajaran Islam, semakin moderat dan toleran sikap beragamanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Surahmat (2017) dengan judul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Tingkat Toleransi Beragama Siswa Muslim Kelas VII di SMPN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016-2017” menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dan toleransi beragama, walaupun tingkat korelasinya tergolong rendah. Religiusitas memberikan kontribusi sekitar 32,3% terhadap sikap toleransi beragama, sementara 67,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebebasan beragama, sikap saling menerima, menghormati, dan mempercayai satu sama lain.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sihono (2024) dengan judul "Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025" menemukan adanya hubungan positif yang penting antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan sikap toleransi beragama siswa kelas X. Artinya, semakin tinggi pengamalan nilai-nilai agama Islam oleh siswa, semakin tinggi pula sikap toleransi mereka. Sebaliknya, jika pengamalan nilai-nilai tersebut rendah, sikap toleransi juga cenderung rendah.

Namun, tidak semua penelitian menemukan adanya hubungan positif antara religiusitas atau pemahaman nilai-nilai keagamaan dengan sikap toleransi beragama. Penelitian yang dilakukan oleh Saliyo (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

religiusitas seseorang dengan perilaku toleransi beragama. Berdasarkan hal tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam menjelaskan apakah pemahaman terhadap nilai-nilai Islam memiliki pengaruh terhadap sikap toleransi, terutama di kalangan remaja atau siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara khusus hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi beragama siswa SMA dalam konteks pendidikan menengah di Kota Malang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku toleran maupun intoleran dipengaruhi oleh faktor tertentu, salah satunya adalah tingkat religiusitas individu. Dalam kaitannya dengan toleransi beragama, pemahaman terhadap ajaran dan nilai-nilai Islam seharusnya sejalan dengan intensitas hubungan sosial atau tingkat toleransi seseorang. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman nilai-nilai Islam seseorang, maka semakin tinggi pula sikap toleransi yang dimilikinya. Individu yang memiliki toleransi beragama akan memperlihatkan sikap serta perilaku yang menghormati hak-hak keagamaan orang lain di sekitarnya (Fauzia Khairani, Risma Dina, 2023).

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa terdapat beberapa bentuk toleransi yang diterapkan di SMA Negeri 4 kota Malang yang meliputi sikap saling menghormati perbedaan agama di antara siswa, serta sikap guru yang menghargai keragaman agama dan kepercayaan masing-masing. Selain itu, terdapat pembelajaran agama yang bersifat inklusif, yakni pengajaran yang tidak hanya berfokus pada satu agama, melainkan

juga mengenalkan agama-agama lain. Sekolah juga mendukung kegiatan keagamaan yang beragam dengan menyediakan fasilitas untuk sholat, ibadah, serta perayaan hari besar keagamaan. Kurikulum yang dikembangkan pun berbasis inklusif, dengan memasukkan nilai-nilai toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan. Pada saat perayaan hari besar keagamaan, setiap agama diberikan kebebasan untuk merayakannya secara setara

Pemilihan SMA Negeri 4 Kota Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sekolah yang merepresentasikan keberagaman agama dalam lingkup pendidikan formal. Sekolah ini memiliki siswa dari berbagai latar belakang agama yang berbeda. Kondisi ini menjadikan SMA Negeri 4 Kota Malang sebagai tempat yang relevan dan strategis untuk meneliti hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam dan sikap toleransi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan sikap toleransi beragama di SMA Negeri 4 Malang. Sekolah ini merupakan sekolah umum dengan siswa yang menganut berbagai agama, yaitu Islam, Kristen, dan Katolik, dengan mayoritas siswa beragama Islam. Jumlah total siswa di sekolah ini mencapai 1.023 orang, terdiri atas 952 siswa beragama Islam, 51 siswa beragama Kristen, dan 19 siswa beragama Katolik.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, maka sikap toleransi beragama mereka juga semakin tinggi. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Islam dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman nilai-nilai Islam siswa SMA Negeri 4 Kota Malang?
2. Bagaimana sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi siswa SMA Negeri 4 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai Islam siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai suatu isu yang memiliki dua kemungkinan, yaitu benar atau salah, hingga dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Hipotesis akan ditolak jika terbukti tidak benar atau tidak valid, dan akan diterima jika didukung oleh bukti-bukti yang relevan. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (H_o)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis pada berbagai kalangan. Masing-masing kegunaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian memberikan kontribusi yang bermakna untuk pengembangan dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keagamaan khususnya pada bidang pendidikan

agama Islam di lingkungan Sekolah Menengah Atas untuk memajukan dan meningkatkan akhlak dan adab di lingkungan Sekolah Menengah Atas.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi.

1. Siswa SMA Negeri 4 Kota Malang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pemahaman nilai-nilai Islam guna mendukung sikap toleransi beragama di kalangan siswa SMA Negeri 4 Kota Malang.

2. SMA Negeri 4 Kota Malang

Penelitian ini dapat digunakan atau menjadi acuan untuk catatan akan perkembangan siswa khususnya di bidang keagamaan di masa mendatang.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan guru pendidikan agama islam, serta menjadi pedoman bagi guru dalam penyusunan program pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak dan adab sehingga pembelajaran dapat belajar dengan optimal.

4. Departemen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, informasi, serta acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang akan dilakukan

oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

5. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperoleh wawasan baru selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Malang. Peneliti dapat menerapkan tataran ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama kuliah serta dapat mengembangkan teori yang sudah ada sehingga manfaatnya dapat digunakan bagi guru, siswa, dan masyarakat luas.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Objek yang diteliti

Berdasarkan masalah yang diteliti, objek penelitian ini mencakup pemahaman nilai-nilai Islam dan hubungannya dengan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 4 Kota Malang. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan atau membandingkan antara variabel-variabel yang diteliti.

b. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Malang pada periode waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti meliputi variabel terikat toleransi beragama (Y) dan variabel bebas pemahaman nilai-nilai Islam (X).

d. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode survei, kuesioner, dan analisis statistik untuk mengevaluasi antara kedua variabel.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada sub ini akan dikemukakan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi dengan waktu atau jam pelajaran di SMA Negeri 4 Kota Malang.
- b. Penelitian ini difokuskan pada pemahaman nilai-nilai Islam yang dibatasi pada tiga aspek utama, yaitu akidah, ibadah, dan akhlak, sebagai variabel yang memengaruhi sikap toleransi beragama di SMA Negeri 4 Kota Malang.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu konsep atau variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati secara langsung dalam konteks penelitian. Hal ini meliputi upaya mendeskripsikan variabel penelitian sehingga spesifik dan terukur.

1. Pemahaman nilai-nilai Islam merujuk pada kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan menghayati secara mendalam

prinsip-prinsip ajaran Islam, yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Tingkat pemahaman ini diukur melalui indikator seperti kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, memberikan contoh penerapan, serta memperlihatkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap toleransi beragama merupakan wujud kemampuan dan kesediaan seseorang untuk menerima, menghormati, dan menghargai perbedaan keyakinan, pandangan, serta pelaksanaan ibadah dari agama lain dengan sikap terbuka dan penuh kesabaran, tanpa mencampuradukkan atau meragukan ajaran agamanya sendiri.

Secara operasional, penelitian ini meneliti hubungan antara pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam yakni sejauh mana siswa memahami ajaran Islam secara menyeluruh melalui akidah, ibadah, dan akhlak dengan sikap toleransi beragama, yaitu sikap terbuka dan menghargai perbedaan agama yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Diharapkan, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, maka semakin besar pula sikap toleran yang mereka miliki. Definisi operasional ini menjadi landasan pengukuran kedua variabel dalam penelitian secara terukur, sistematis, dan objektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Pemahaman nilai-nilai Islam pada siswa SMA Negeri 4 Kota Malang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari rata-rata skor yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami ajaran Islam, baik dari segi akidah, ibadah, maupun akhlak. Pemahaman ini tidak hanya bersifat teori semata, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.
2. Sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 4 Kota Malang termasuk dalam kategori sedang. Para siswa memperlihatkan rasa hormat terhadap perbedaan, baik dalam hal keyakinan maupun praktik keagamaan. Mereka mampu berinteraksi dan bekerjasama secara harmonis dengan teman-teman dari agama lain, serta tidak menunjukkan sikap diskriminatif dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah.
3. Hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien korelasi sebesar 0,601. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman nilai-nilai Islam dan sikap toleransi beragama pada siswa. Artinya, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, maka semakin

tinggi pula sikap toleransi beragama yang dimilikinya. Maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam (X) dan sikap toleransi beragama (Y) ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut diterima. Namun demikian, selain pemahaman nilai-nilai Islam, terdapat pula faktor-faktor lain yang diduga turut memengaruhi sikap toleransi beragama siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, pembiasaan yang diterapkan di sekolah, pengaruh media sosial, serta intensitas interaksi antarumat beragama di kehidupan sehari-hari. Semua faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk cara pandang siswa terhadap keberagaman dan sikap mereka dalam menghadapi perbedaan agama. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama perlu dilakukan secara komprehensif, tidak hanya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga melalui kolaborasi seluruh komponen pendidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, SMA Negeri 4 Kota Malang diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang mendukung pemahaman nilai-nilai Islam secara mendalam dan

kontekstual. Sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai toleransi beragama dalam berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti diskusi lintas agama, kegiatan sosial bersama, serta penguatan budaya sekolah yang inklusif dan ramah terhadap perbedaan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Selain itu, guru sebaiknya menanamkan pengamalan nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, keadilan, dan persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang toleran.
3. Bagi Orang Tua dan Keluarga, sebagai lingkungan pendidikan pertama, memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Oleh sebab itu, diharapkan orang tua dapat menjadi contoh dalam sikap toleransi serta menciptakan suasana rumah yang terbuka dan menghargai keberagaman, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tumbuh secara alami dalam diri anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, karena penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu pemahaman nilai-nilai Islam dan sikap toleransi beragama, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi sikap toleransi, seperti pengaruh media, pendidikan multikultural, atau peran teman sebaya. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (*mixed*

methods) dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.



DAFTAR RUJUKAN

- 'Inayah, N. N. (2016). Pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, serta Lingkungan Masyarakat terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMAN 2 dan SMAS PGRI Batu (Vol. 4, Issue June).
- Adisusilo, S. (2017). Pembelajaran Nilai-Karakter. Remaja Rosdakarya.
- Akili, M. F. (2021). Pengaruh ajaran toleransi beragama terhadap interaksi sosial siswa Kelas VIII di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/35286/>
- Al Amin, Muhammad Tang, Sampara Palili, Ismail, S. H. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sosiokultural dalam Penguatan Moderasi Beragama di SMA Negeri Magepanda. *Jurnal Al – Qiyam*, 1(1), 118–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v6i1.792>
- Aldiansyah, M. N. (2021). Implementasi Sikap Toleransi antar Umat Beragama (Studi Kasus di Kelurahan Babatan Surabaya Tahun 2020-2021). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Amirullah, S., Sellang, K., & Ikbal, M. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Pengembangan Objek Wisata Laburang Gallang Di Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 11(2), 45–57. <https://doi.org/10.55678/jia.v11i2.1119>
- Anggraini, R., Adenta, A. G., & Ichwansyah, E. D. (2024). Implementasi Pembelajaran Kewarganegaraan Sebagai Upaya Menanggulangi Kasus Toleransi dan Diskriminasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.645>
- Asmawati. (2020). Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang. Prodi Pendidikan Agama Islam-Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2015>
- Azwar, S. (2019). Relibilitas dan Validitas (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Bukhori, B. (2022). Toleransi Beragama : Peran Fundamentalisme Agama dan Kontrol Diri.
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Desi, D., Jannah, U., Sos, M., Sholeha, J., Sos, M., & Isnaini, R. (2023). Pemahaman Nilai-Nilai Islam dalam Ekspresi Seni Syarafal Anam sebagai Upaya Dakwah di Desa Timur.
- DM, H., & Rijal, M. (2018). Pembinaan Toleransi Antar Umat Beragama

- Perspektif Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Kota Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(2), 224. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i2.1051>
- Fadeli, M. I. (2017). Hubungan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Faizin, F. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter. *Edification Journal*, 2(2), 111–121. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>
- Fauzia Khairani, Risma Dina, E. P. (2023). Hubungan Emotional Quotient dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 12(2), 26–30.
- Febrianto, A. E. K. O. (2024). Nilai-nilai pendidikan toleransi beragama dalam podcast login pada chanel youtube deddy corbuzier skripsi.
- Hawa, A. A., Anggriani, A. I., Devi, A. N., & ... (2023). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. ... *Dan Studi Islam*, 1(November), 49–65. <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>
- Inna Lailil Karimah, R. D. (2022). Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14, 6–14.
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50–68. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>
- Izzati, N. U. R., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2017). Agama Islam dengan Hasil Belajar PAI Siswa.
- Jalilah, S. R. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1657>
- Jamaludin, A. N. (2015). Agama & konflik sosial: studi kerukunan umat beragama, radikalisme, dan konflik antarumat beragama. *Pustaka Setia*.
- Kamarudin, S. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Penganut Islam Dan Hindu-Dharma Di Desa Toabo. *Jurnal Al-Adyan*, 5(Agama, Toleransi, Hindu-Dharma, Islam), 91–93.
- Khoiril, K., Purnama, R., & Effendi, E. (2022). Hubungan Religiusitas Dan Prasangka Sosial Dengan Sikap Toleransi Pada Mahasiswa Bersuku Lampung. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(2), 190–201. <https://doi.org/10.36269/psyche.v4i2.846>
- Khotimah, K. (2016). Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.

- Lilik Murni Mustamiah. (2020). Pendidikan Agama dalam Pluralitas: Upaya Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMK Mahadhika 4 Jakarta. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62578/1/TESIS_Lilik_Murni_Mustamiah.pdf
- M. Paliyan Kurniawan, Syaiful Anwar, Y. A. (2024). Instilling Islamic Religious Education Values in Efforts to Prevent Bullying Behavior at El Syihab Islamic Middle School Bandar Lampung. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 60–67. <https://attractivejournal.com/index.php/bse/index>
- Majid, A. (2019). Belajar dan pembelajaran : Pendidikan agama islam (P. Latifah (ed.); Cetakan 3). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, A. M. dan J. M. (2017). Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan pendekatan (Cetakan 5). Kencana Prenada Media Group.
- Mukarromah. (2024). Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam : Analisis Nilai. *Journal of Education and Culture*, 4(3), 40–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.58707/jec.v4i3.1004>
- Mulyono, M. T. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep perbandingan Melalui Penerapan Mathematic Realistic Tugas Pembuatan Miniatur Pada Siswa Kelas VI SDN Bulukerto 01 Kota Batu Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(4), 1815–1838. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Munawar, B. (2015). Pendidikan Karakter: Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah dan Sekolah (Cetakan 1). The Asia Foundation.
- Noor, J. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Prenada Media.
- Nugraha, D., Ridwan, E. H., & Amaliyah, D. S. (2023). Manajemen Pendidikan. In *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 01). <https://doi.org/10.63018/jpi.v1i01.10>
- Putri, S. F. (2024). Pengaruh Pmbelajaran Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama pada Siswa SMA Negeri 01 Susukan Tahun Ajaran 2023/2024. 2120279.
- Riduwan, S. (2019). Pengantar statistika untuk penelitian : Pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi, dan bisnis (H. Akdon (ed.); Cetakan 10). Alfabeta.
- S, R., TANG, M., & MAPPATUNRU, S. (2024). Keteladanan Guru Dan Moralitas Peserta Didik Studi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendikia Makassar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 472–485. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.3551>
- Sabila, N. A. (2020). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>

- Saliyo, S. (2018). Pengaruh Religiusitas Jamaah Masjid Az-Zuhud Petanahan Kebumen Terhadap Perilaku Toleransi Beragama dengan Kepribadian yang Dimilikinya. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(1), 65–84. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i1.65-84>
- Santalia, I., & Aulia, G. R. (2024). Pengaruh Pemahaman Keberagamaan Terhadap Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Ushuluddin*, Volum6 2 N, 69–89.
- Setiawan, S., Salsabila, A. P., & Michelle, G. B. (2024). Religiositas Masyarakat Indonesia sebagai Landasan Hidup Toleran. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 324–329. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2311>
- Sihono, R. F. (2024). Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMAN 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025.
- Suadi, A. (2021). *Filsafat Agama, Budi Pekerti, Dan Toleransi : Nilai-Nilai Moderasi Beragama* (Cetakan 1). Kencana.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar evaluasi pendidikan* (Cetakan 15). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahmat, M. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Tingkat Toleransi Beragama Siswa Muslim Kelas VII di SMPN 2 Kandangan Tahun Ajaran 2016-2017. 12–31.
- Tamam, B., Muadin, A., & Al-Adawiyah, R. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas. *Fenomena*, 9(1), 67–82.
- Tohri, A., Rasyad, A., Sulaiman, S., & Rosyidah, U. (2021). Indeks Toleransi Antarumat Beragama Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 563. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.38822>
- Utama, A. (2015). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan toleransi agama di salatiga. *Uk*, hal. 11.
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.